



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**KONTEKSTUALISASI KEZALIMAN ABU LAHAB  
TERHADAP NABI MUHAMMAD DI ERA KONTEMPORER  
(Kajian Tematik Surah Al-Lahab)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Al-Quran dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**IPAH DILAH YUMARSYAH**

NIM: 11930223544

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag.**

**Pembimbing II**

**Khairiah, M.Ag.**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1445 H / 2024 M**



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
2. Dianggap sebagai milik pribadi atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dianggap mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag.

Khairiah, M.Ag.

Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Ipah Dilah Yumarsyah

: Dinas

: 5 (lima) eksemplar

: Pengajuan Skripsi

Dr. Ipah Dilah Yumarsyah

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA RIAU

di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdri. Ipah Dilah Yumarsyah (NIM: 11930223544) yang berjudul: **KONTEKTUALISASI KEZALIMAN ABU LAHAB TERHADAP NABI MUHAMMAD DI ERA KONTEMPORER (KAJIAN TEMATIK SURAH AL-LAHAB)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dianggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 11 Desember 2023

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag.

NIP. 95803231987031003

Pembimbing II,

Khairiah, M.Ag.

NIP. 197301162005012004

UIN SUSKA RIAU  
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: Kontektualisasi Kezaliman Abu Lahab terhadap Nabi Muhammad di Era Kontemporer (Kajian Tematik Surah Al-Lahab)

Nama : Ipah Dilah Yumarsyah

NIM : 11930223544

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 15 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Januari 2024

Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji I**

Dr. Arizal Nur, S. Th. L. MIS

NIP. 9800108 200310 1 001

**Sekretaris/Penguji II**

Agus Firdaus Chandra, Lc., MA.

NIP. 19850829 201503 1 002

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

Dr. I Masyuri Putra, Lc., M.Ag.

NIP. 9710422 200701 1 019

**Penguji IV**

Muhammad Yasir, S.Th., L. M.A.

NIP. 19780106 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : IPah Dilah Yumarsyah  
 NIM : 11930223544  
 Tempat Tgl. Lahir : Karawang, 19 Juli 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin  
 Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Konteksualisasi Kezaliman Abu Lahab terhadap Nabi Muhammad di Era Kontemporer

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatanganilah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU  
 Pekanbaru, 24 Januari 2024  
 Yang membuat pernyataan

10000  
 METERAI  
 TRAMPIL  
 6D03DA16X31977483  
 IPah Dilah Yumarsyah  
 NIM : 11930223544

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MOTTO

Berpikir Qur'ani adalah jalan pikir terbaik dalam menyelesaikan semua masalah kehidupan.



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi berpedoman kepada buku pedoman penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
س	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ذ	DI		

### B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Vokal (a) panjang	= Â	Misalnya قال menjadi <i>qâla</i>
Vokal (i) panjang	= Î	Misalnya قيل menjadi <i>qîla</i>
Vokal (u) panjang	= Û	Misalnya دون menjadi <i>dûna</i>

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= نو	Misalnya قول menjadi <i>qawlun</i>
Diftong (ay)	= ني	Misalnya خير menjadi <i>khayran</i>

**Ta' Marbûthah (ة)**

*Ta' marbûthah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-riṣalaṭ li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilaih*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "t" yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

**D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah**

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh *Jalâlah* yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan.....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya mengatakan.....

Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya'lam yakun.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Kezaliman Abu Lahab terhadap Nabi Muhammad dan Relevansinya di Era Kontemporer. Zalim secara umum memiliki arti suatu perbuatan buruk manusia yang dilakukan baik kepada diri sendiri, orang lain ataupun kepada Tuhan (Allah) secara sadar atau disengaja. Contoh bentuk kezaliman kepada diri sendiri adalah perbuatan Zina, minum khamr serta takabbur. Sedangkan bentuk kezaliman kepada sesama manusia meliputi sariqah, korupsi, riba, ghibah, meghina, memfitnah serta menyakiti. Adapaun kezaliman kepada Tuhan (Allah) meliputi syirik, kufur serta nifaq. Selain dari itu masih banyak bentuk kezaliman lain. Kezaliman Abu Lahab kepada Nabi Muhammad adalah salah satu contoh bentuk perbuatan buruk manusia kepada manusia yang lain. Nabi Muhammad merupakan tokoh besar umat Islam yang membawa banyak pengaruh terhadap perubahan atau perkembangan zaman dan juga pembawa agama perdamaian yaitu Islam. Namun tak jarang orang-orang yang menyangkal ajaran yang dibawakan oleh Nabi Muhammad sengaja melakukan kezaliman kepada Nabi untuk menyakiti, menghalangi jalan Nabi untuk menyebarkan ajarannya dengan memfitnah serta meghina. Kezaliman semacam itu ternyata masih banyak dilakukan oleh orang-orang zalim yang melibatkan tokoh-tokoh besar Islam di era kontemporer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat kepustakaan atau *library research*. Sumber data primer penelitian ini diambil dari beberapa kitab tafsir yang memiliki corak adabi serta merupakan kitab tafsir kontemporer yakni meliputi Tafsir al-Munir, Fi Zhilalil Qur'an serta al-Azhar. Data sekudernya diambil dari buku, skripsi, jurnal maupun website yang berkaitan dengan tema pembahasan. Hasil penelitian ini meliputi penafsiran surah al-Lahab perspektif Wahbah az-Zuhaili, Sayid Qutb dan Buya Hamka, kemudian bentuk kezaliman di zaman Nabi Muhammad yang dilakukan oleh Abu Lahab beserta Istrinya, Pembahasan yang terakhir adalah tentang kontekstualisasi kezaliman Abu Lahab di era modern.

**Kata Kunci:** Kezaliman, Nabi Muhammad, Abu Lahab, Kontekstualisasi, Era Kontemporer

## ABSTRACT

This thesis is entitled Abu Lahab's Injustice Towards the Prophet Muhammad and its relevance in the contemporary era. Zalim generally means a bad human act done either to oneself, another person or to God (Allah) consciously or intentionally. Examples of forms of cruelty towards oneself are acts of adultery, drinking khamr and takabbur. Meanwhile, forms of injustice towards fellow humans include sariqah, corruption, usury, backbiting, insulting, slandering and hurting. Meanwhile, injustice towards God (Allah) includes shirk, kufr and nifaq. Apart from that, there are many other forms of injustice. Abu Lahab's cruelty towards the Prophet Muhammad is an example of bad behavior by humans towards other humans. The Prophet Muhammad was a great figure in the Muslim community who had a lot of influence on changes or developments over time and was also the bearer of the religion of peace, namely Islam. However, it is not uncommon for people who deny the teachings taught by the Prophet Muhammad to deliberately commit injustice against the Prophet to hurt him, to obstruct the Prophet's path to spreading his teachings by slandering and insulting him. It turns out that this kind of injustice is still often carried out by unjust people involving major Islamic figures in the contemporary era. This research uses a qualitative approach that is library research. The primary data source for this research was taken from several tafsir books which have an adabi style and are contemporary tafsir books, namely Tafsir al-Munir, Fi Zhilalil Qur'an and al-Azhar. Secondary data is taken from books, theses, journals and websites related to the discussion theme. The results of this research include the interpretation of surah al-Lahab from the perspective of Wahbah az-Zuhaili, Sayid Qutb and Buya Hamka, then the forms of tyranny in the time of the Prophet Muhammad carried out by Abu Lahab and his wife. The final discussion is about the contextualization of Abu Lahab's tyranny in the modern era.

**Keywords:** Tyranny, Prophet Muhammad, Abu Lahab, contextualization, contemporary era

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### خلاصة

عنوان هذه الرسالة ظلم أبي لهب للنبي محمد وأهميته في العصر المعاصر. "زاليم" يعني عمومًا إنسانيًا سيئًا يتم ارتكابه إما تجاه النفس أو تجاه شخص آخر أو أمام الله (الله) بوعي أو قصد. إن أشكال القسوة على النفس: الزنا، وشرب الخمر، والتكبر. وفي الوقت نفسه، فإن أشكال الظلم تجاه إخوانه من البشر تشمل السرقة، والفساد، والربا، والغيبة، والسب، والقذف، والأذى. وفي الوقت نفسه، فإن الظلم تجاه الله (الله) يشمل الشرك والكفر والنفاق. وبصرف النظر عن ذلك، هناك أشكال أخرى كثيرة من الظلم. إن قسوة أبو لهب تجاه النبي محمد هي مثال على سوء سلوك البشر تجاه البشر الآخرين. كان النبي محمد شخصية عظيمة في المجتمع المسلم وكان له تأثير كبير على التغييرات أو التطورات على مر الزمن وكان أيضًا حامل دين السلام، وهو الإسلام. ومع ذلك، ليس من غير المألوف أن يعتمد الأشخاص الذين ينكرون تعاليم النبي محمد الظلم على النبي لإيذائه، وعرقلة طريقه لنشر تعاليمه عن طريق التشهير به وإهانته. وتبين أن هذا النوع من الظلم لا يزال يمارسه في كثير من الأحيان ظالمون ومنهم شخصيات إسلامية كبيرة في العصر المعاصر. يستخدم هذا البحث المنهج النوعي وهو البحث المكتبي. مصدر البيانات الأساسي لهذا البحث مأخوذ من عدة كتب تفسيرية ذات أسلوب أدبي وهي كتب تفسير معاصرة، وهي تفسير المنير، وفي ظلال القرآن، والأزهر. يتم أخذ البيانات الثانوية من الكتب والرسائل العلمية والمجلات والمواقع الإلكترونية ذات الصلة بموضوع المناقشة. ومن نتائج هذا البحث تفسير سورة اللهب من وجهة نظر وهبة الزحيلي وسيد قطب وبويا حمكا، ثم أشكال الطغيان في زمن النبي محمد التي قام بها أبو لهب. وزوجته. وتدور المناقشة الأخيرة حول سياق طغيان أبي لهب في العصر الحديث.

الكلمات المفتاحية: الطغيان، النبي محمد، أبو لهب، السياقة، العصر المعاصر

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh*

*Alhamdulillah wa Syukurillah*, Puji syukur kehadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“KEZALIMAN ABU LAHAB TERHADAP NABI MUHAMMAD DAN RELEVASINYA DI ERA KONTEMPORER (KAJIAN TEMATIK SURAH AL-LAHAB)”** untuk memenuhi tugas akhir demi syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat beriringan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad shalallahu ‘alaihi wa salam yang pengorbanan dan kasih sayang kepada umatnya tak terhingga, bahkan sampai akhir hayat beliau.

Tulisan ini dimaksudkan untuk dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir sekaligus untuk memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Sultan Syarif Kasim. Selesaiannya skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat, rasa terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan batuan moril maupun materil baik secara langsung ataupun tidak langsung, baik ketika sebelum ataupun selama pengerjaan skripsi ini. Atas semua bantuan, arahan, bimbingan, dukungan serta fasilitas yang telah diberikan, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Syamsurial dan Ibu Rosmalawati selaku orang tua penulis serta Alm. Ibu Jasi selaku nenek penulis yang selalu mendukung dan tidak pernah lelah mendo’akan penulis. Terimakasih sebesar – besarnya atas kepercayaannya terhadap setiap langkah yang penulis ambil serta dukungannya baik secara moril maupun materil.
2. Rektor Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan berharga kepada penulis untuk menuntut ilmu di universitas ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dekan fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
4. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak Syahrul Rahman, MA. sebagai sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir .
5. Pembimbing Akademik Ibu Jani Arni, S.Th.I, M.Ag. yang telah memberikan tunjuk ajar kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
6. Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag. dan Ibu Khairiah, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang sudah banyak memberikan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini . Terimakasih banyak atas segala nasihat, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan Ilmu selama masa perkuliahan. Semoga Allah membalas semua jasa Bapak dan Ibu dosen atas berkah Ilmunya dan menjadi lading pahala serta amal jariyah yang bisa dituai dikemudian hari.
8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menggunakan buku buku di perpustakaan sebagai salah satu sumber referensi penulis.
9. Adiba Shakila Atmarini adik tersayang yang telah menjadi motivasi kakak untuk sesegera mungkin menyelesaikan skripsi ini agar kakak bisa segera pulang ke kampung halaman dan bertemu dengan Adiba yang comel, serta paman Nurdin Zaelani yang telah menjadi perantara dana selama masa kuliah penulis.
10. Seluruh Keluarga besar mamah di Karawang serta Keluarga besar papah di Sumatera terutama yang berada di Pekanbaru yang telah menemani dan banyak membantu penulis dari awal masuk kuliah hingga lulus, dan terimakasih kepada seluruh keluarga besar mamah papah atas do'a serta dukungan yang selalu menyertai penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11 Sahabat dari lahir hingga saat ini Fervee Clarissa Shazfa Ashalina yang telah banyak membantu, sabar menemani dan mendukung penulis saat masa masa awal penulis menjalani tes memasuki UIN Suska.
- 12 Diannisa Rofida, Dina Agustina, Hikmatun Nazilah, Nilam Cahya, Puti Andini, Kun Najihah, Ega Harvia Ningsih, Hersa Khalisah, Annisa Raudhatul Afra, Ismi Aziz, Junia Nosa Nopianti, Tika Khairunisa, Ulya Sofia Irda, Feby Nur Fatimah, Neta Oktavia W dan Awalia Ramadani teman teman yang pernah sangat berjasa di masa sulit penulis dan menjadi teman rantau terbaik sekaligus menjadi keluarga kedua bagi penulis selama di perkuliahan.
- 13 Seluruh teman seperjuangan dari jurusan IAT yang selalu berlomba lomba dalam kebaikan hingga membuat penulis semangat berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelum memasuki perkuliahan.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUNG</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING/NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PENGESAHAN TIM PENGUJI</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN BERMATRAI</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>خلاصة</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	6
D. Batasan Masalah .....	7
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Sistematika Penelitian .....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> .....	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
1. Pengertian Zalim .....	11
2. Macam – Macam Zalim .....	11
a. Zalim Terhadap Allah (Tuhan) .....	11
b. Zalim Terhadap Diri Sendiri .....	14
c. Zalim Kepada Sesama Manusia .....	18

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Isi Kandung Surah al-Lahab.....	23
Tinjauan Kepustakaan.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Sumber Data Penelitian.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Analisis Data.....	32
E. Pendekatan Historis Sosiologis .....	33
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>35</b>
A. Penafsiran Surah.....	35
B. Bentuk Kezaliman.....	41
1. Menghina & Menghalangi Jalan Dakwah Nabi .....	41
2. Mengacam dan Menyakiti Nabi .....	42
C. Kontekstualisasi Kezaliman di Era Modern.....	44
1. Kezaliman yang dialami Sayyid Qutb.....	44
2. Kezaliman yang dialami Buya Hamka.....	46
3. Penghinaan terhadap Nabi di Era ini.....	49
4. Menghalangi Jalan Dakwah dengan Tuduhan .....	53
5. Mengancam dan Menyakiti.....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kitab suci al-Qur'an melarang siapapun menyakiti tokoh besar Islam yakni Nabi Muhammad, hal ini dapat dilihat dari ayat - ayat al-Qur'an yang mengancam orang-orang yang telah menyakiti Nabi Muhammad saw. Diantaranya adalah salah satu musuh terbesar Nabi Muhammad saw. yaitu Abu Lahab yang tidak lain adalah paman Nabi Muhammad saw. sendiri. Saking zalimnya Abu Lahab pada Nabi Muhammad saw. dan para pengikutnya pada masa itu, al-Qur'an mengabadikan ancaman pada Abu Lahab dengan menurunkan surah al-Lahab.

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ، مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ، سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ،  
وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ، فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۝

Artinya: Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia. Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan. Kelak dia akan memasuki api yang bergejolak (neraka). (Begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebarkan fitnah). Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.<sup>1</sup>

Kisah kezaliman Abu Lahab pada surah ini dapat kita lihat dari penafsiran para mufassirin dalam menafsirkan surah ini. Dalam kitab tafsir *Fi Zhilalil Quran* karya Sayyid Qutb menyebutkan bahwa Abu Lahab dan Ummu Jamil (Istri Abu Lahab) adalah termasuk orang yang paling sengit menyakiti Rasulullah dan memusuhi dakwah Islam yang beliau bawa.

Abu Lahab telah menentang Nabi Muhammad saw. sejak hari pertama dakwah Rasul. Pada awalnya Nabi Muhammad mendapatkan wahyu untuk berdakwah secara terbuka seperti dalam diriwayatkan pada surah as syura ayat 214:

<sup>1</sup> LPMQ, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Pustaka Laila, 2019), hlm. 912-913

## وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ

Artinya: “Berilah peringatan pada keluargamu yang terdekat.”

Dari Imam Bukhari dengan isnadnya dari Ibnu Abbas bahwa Rasulullah pergi ke bukit marwa, lalu naik ke gunung, kemudian berseru: “Wahai, berkumpullah pagi ini!” Kemudian orang-orang Quraisy berkumpul kepada beliau, lalu beliau bersabda, “Bagaimana pendapat kalian jika aku berkata kepada kalian bahwa musuh akan menyerang pada waktu pagi atau sore hari, apakah kalian percaya kepadaku?” Mereka menjawab, “Ya.” Beliau bersabda, “Sesungguhnya, aku adalah seorang pemberi peringatan kepada kalian sebelum datangnya azab yang pedih.” Abu Lahab menyahut, “Apakah hanya untuk ini engkau kumpulkan kami? Celakalah engkau!”<sup>2</sup>

Surah ini diturunkan sebagai penguat dakwah Nabi atau Motivasi serta untuk menjawab serangan Abu Lahab dan juga Istrinya, Allah lah yang menjawab perkataan Abu Lahab sendiri bukan Rasulullah. *At-Tabab* berarti kehancuran, kebinasaan, keterpotongan. Lafal *tabbat* yang pertama adalah sebagai do’a, dan lafal *tabbat* yang kedua adalah untuk memastikan terjadinya do’a tersebut.<sup>3</sup>

Masih dalam kitab tafsir *Fi Zhilalil Quran*, dijelaskan bahwa Abu Lahab yang telah menikahkan anaknya dengan putri Rasulullah yaitu Ruqayah dan Ummu Kultsum sebelum Nabi Muhammad diutus menjadi Rasul langsung memerintahkan kedua anak laki lakinya untuk menceraikan kedua putri Nabi Muhammad setelah beliau diangkat menjadi Rasul. Hal ini tentu saja memberatkan pundak Nabi Muhammad.

Diriwayatkan bahwa Istri Abu Lahab yaitu Ummu Jamil biasa membawa duri dan menebarnya di jalanan yang sering dilalui oleh Nabi Muhammad. Ada yang mengatakan bahwa arti “membawa kayu bakar” pada surah al-Lahab ayat 4 adalah kiasan atas segala usaha dan tindakannya mengganggu, menyakiti, memfitnah, dan mencelakakan Nabi Muhammad

<sup>2</sup> Sayyid Qutb, Tafsir Fi Zhilalil Qur’an XII, *alih bahasa As’ad Yasin, dkk.*, (Depok: Geena Insani, 2000), hlm. 371

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 372

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saw.<sup>4</sup> Namun tentu saja pertolongan Allah itu nyata. Dalam kitab Tafsir Al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili dijelaskan bahwa ketika Ummu Jammil pergi dengan membawa batu untuk menemui rasul dan berkata kepada Abu Bakar, “Aku mendengar bahwa temanmu menghinaku. Pasti aku akan membalasnya, pasti aku akan membalasnya.” tetapi dengan pertolongan Allah, Ummu Jamil tidak dapat melihat Rasulullah yang padahal saat itu ada di samping Abu Bakar.<sup>5</sup>

Dalam Kitab Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka disebutkan bahwa Abu Lahab bahkan menghabiskan harta bendanya untuk menghalangi jalan keponakannya sendiri dalam menyebarkan Islam.<sup>6</sup> Namun hal itu sia-sia saja seperti yang telah Allah firmankan dalam Surah al-Lahab ayat 2.

Diriwayatkan dari Abdurrahman bin Kisan bahwa jika ada utusan dari kabilah-kabilah Arab ingin menemui Rasulullah di Makkah untuk meminta penjelasan atau penerangan mengenai Islam, mereka pun ditemui oleh Abu Lahab, lalu jika orang itu bertanya kepada Abu Lahab tentang Rasulullah (yang mana mereka berpikir bahwa Abu Lahab sebagai paman Nabi Muhammad saw. tentu saja lebih mengetahui tentang keponakannya itu). Abu Lahab lalu menjelek-jelekan Nabi dihadapan mereka dan berkata: “*Kadzdzab, Sahir.*” (penipu, tukang sihir).<sup>7</sup>

Penghinaan dan fitnahan terhadap Nabi Muhammad ternyata bukan hanya ada di zaman beliau masih hidup atau di zaman dahulu saja, di era modern atau kontemporer seperti sekarang ini masih banyak orang-orang yang dengan sengaja menghina dan menjatuhkan Rasulullah seperti yang dilakukan Abu Lahab dan istriya pada masa itu.

Fenomena penghinaan Nabi baru-baru ini adalah penistaan terhadap Nabi Muhammad yang dilakukan oleh salah satu oknum politisi di India bernama Nupur Sharma di salah satu acara debat di India. Dikutip dari *website*

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 372

<sup>5</sup> Wahbah Zuhaili, Tafsir al-Munir Jilid 15, *alih bahasa Abdul Hayyie al-Kattani, dkk.*, (Depok: Gema Insani, 2013), hlm. 715

<sup>6</sup> Hamka, *Tafsir al-Azhar Jilid X*, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1999), hlm. 8141

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 8142

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*news suara.com* Nupur Sharma menghina tokoh penting umat Muslim yaitu Nabi Muhammad. Dia menyinggung soal pernikahan Nabi Muhammad dengan gadis dibawah umur yaitu bunda Aisyah “Nabi Muhammad telah meminang seorang gadis berusia 6 tahun dan juga berhubungan dengannya di usia 9 tahun”. Dikabarkan bahwa video acara tersebut kemudian telah dihapus oleh saluran televisi.

Fenomena penghinaan Nabi yang kontroversial saat ini membuat banyak umat muslim di seluruh dunia mengecam India terutama Nupur Sharma oknum yang melakukan penghinaan tersebut. Diketahui bahwasannya setelah mengatakan hal itu, Nupur Sharma diduga mendapat ancaman pembunuhan. “Saya meminta semua media dan semua orang untuk tidak mempublikasi alamat saya. Ada ancaman keamanan bagi keluarga saya.” Nupur Sharma di twitter pribadinya pada tanggal 5 bulan Juni lalu. Bahkan negara-negara Arab melakukan pemboikotan terhadap produk-produk India yang dikutip dari *website news suara.com*.

Penghinaan terhadap Nabi lainnya di zaman sekarang ini salah satunya adalah munculnya film *Innocence of Muslim* yang dibuat oleh warga Amerika Serikat keturunan Mesir yaitu Sam Bacile dan ditayangkan di YouTube. Dalam film ini, Nabi Muhammad digambarkan sebagai seorang pedofil, suka menghina, berakhlak buruk, dan pemain wanita. Film ini juga menghina Islam itu anarkis dan al-Qur’an itu tidak lain dan tidak bukan hanyalah karangan Nabi Muhammad yang merupakan gabungan dari kitab samawi sebelumnya.<sup>8</sup>

Sebagai seorang muslim yang mencintai Rasulullah tentu sangat penting mempelajari kisah kisah Nabi Muhammad yang penuh dengan pelajaran serta hikmah yang dapat kita ambil, salah satunya adalah kisah perjuangan Rasulullah menyebarkan Islam dengan berbagai cobaan serta tentangan pada saat ini. Abu Lahab menjadi orang pertama yang menentang

<sup>8</sup> Dwi Cahya Widiyanata, “Sinopsis Film *Innocence of Muslim*”, dikutip dari <https://www.scribd.com/doc/293654060/Sinopsis-Film-Innocence-of-Muslims/> pada hari Senin tanggal 20 Juni 2022 jam 00:49 WIB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran Nabi dan langsung Allah Laknat saat itu juga dengan turunnya surah Al-Lahab sebagai ancaman yang nyata.

Dengan membaca dan mempelajari Kisah Rasulullah, kita akan mengetahui bagaimana Nabi menerapkan 4 sifat wajibnya yaitu, *as-shidiq* (Yang berarti jujur), *al-amanah* (Yang berarti dapat dipercaya), *at-tabligh* (yang artinya menyampaikan wahyu Allah) dan *al-Fatonah* (yang berarti cerdas). Ibnu Qayyim mengatakan bahwa Nabi Muhammad tentu memiliki takwa terhadap Allah. Takwa kepada Allah akan memperbaiki hubungan orang yang bertakwa itu dengan makhluk Allah, Jadi taqwa kepada Allah Swt. akan melahirkan cinta seseorang kepada-Nya dan akhlak mulia dapat menarik cinta manusia kepadanya.<sup>9</sup> Begitulah cara Nabi meyakinkan orang terhadap agama Islam, walau banyak yang sengaja menjatuhkan Nabi, namun dengan sifat sifat baiknya tadi membuat orang-orang pada masa itu yakin terhadap ke-Rasulan Nabi Muhammad.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini akan mengkaji tentang: **“Kontekstualisasi Kezaliman Abu Lahab terhadap Nabi Muhammad di Era Kontemporer (Kajian Tematik Kontekstual)”**.

#### B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman kajian ini dan agar menghindari kesalahpahaman mengenai istilah-istilah yang akan digunakan pada penelitiannya ini, maka penulis memutuskan untuk membuat poin penegasan istilah, yang didalamnya antara lain sebagai berikut:

1. Zalim

Kata zalim di dalam KBBI itu memiliki arti sebagai berikut, yakni bengis (tidak menaruh belas kasihan), kejam serta tidak berlaku adil. Sedangkan dalam arti bahasa arab (etimologi) sendiri berasal dari kata ظلما

<sup>9</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an Vol. 13* (Tangerang: Lentera Hati, 2017), hlm. 145.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- يظلم – ظلم yang memiliki 2 arti; *Pertama*, lawan dari kata pelita atau cahaya yaitu gelap, *Kedua*, menempatkan sesuatu bukan pada tempatnya.<sup>10</sup>

#### 2. Nabi Muhammad

Nabi Muhammad memiliki nama Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muththalib bin Hasyim bin Abdu Manaf bin Qushay bin Kilab.<sup>11</sup> Beliau adalah Nabi dan Rasul terakhir yang memberikan pesan dari Allah diperuntukan kepada umat Islam dalam bentuk kitab suci al-Qur'an yang merupakan salah satu kemukjizatan beliau.

#### 3. Abu Lahab

Abdul 'Uzza bin Abdul Muththalib bin Hasyim atau yang dikenal dengan nama Abu Lahab merupakan paman dari Nabi Muhammad yang menjadi musuh terbesar Nabi dalam menyebarkan Islam.

#### 4. Kontekstualisasi

Kontekstualisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata kontekstual yang artinya berhubungan dengan konteks. Sedangkan makna menurut KBBI artinya ialah maksud pembicaraan atau penulis dan pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan.

#### 5. Era Kontemporer

Era kotemporer atau dikenal dengan sebutan era modern ini dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI berarti masa kini. Kontemporer juga sering disebut dengan kekinian.

### C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan penulis sebelumnya, maka dapat penulis indentifikasikan apa saja persoalan yang akan menjadi bahan untuk penelitian ini:

1. Memaparkan definisi tentang kezaliman
2. Memaparkan kisah kezaliman dalam surah al-Lahab menurut *tafsir Al-Munir, Fi Zhilalil Qur'an dan Al-Azhar*

<sup>10</sup> Irfan, "Konsep al-Zulm dalam al-Qur'an", *Skripsi*, Makasar: UIN Alaudin, 2011, hlm.

<sup>11</sup> Muhammad Rais Amin, "Sejarah Kehidupan Nabi Muhammad dan Kemenangan Umat Islam", *Jurnal Studi Islam*, Vol. 9, No. 2, (2017), hlm. 548

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Menghimpun dan Menyimpulkan pendapat 3 mufasir diatas mengenai kezaliman
4. Menjelaskan bentuk bentuk kezaliman yang terdapat pada surah al-Lahab
5. Menjelaskan dan Menganalisis Kezaliman yang dilakukan Abu Lahab dan Istrinya kepada Nabi Muhammad
6. Memaparkan kontekstualisasi kezaliman dalam surah al-Lahab di zaman sekarang.

#### D. Batasan Masalah

Diambil dari identifikasi masalah yang penulis jabarkan juga untuk menghindari adanya perluasan tema penelitian dari apa yang dimaksudkan, oleh karena itu penulis akan membuat batasan masalah apa saja yang akan dikaji. Sesuai dengan latar belakangnya, penelitian ini berfokus pada kisah kezaliman Abu Lahab yang terdapat dalam Q.S. al-Lahab: 1-5.

Tidak lupa penulis juga akan membatasi kitab tafsir yang menjadi sumber atau referensi utama dalam penelitian ini yang hanya 3 kitab tafsir saja yaitu; *Tafsir Al-Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Azhar* karya Hamka dan *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* karya Sayyid Qutb. Semua kitab ini merupakan kitab tafsir kontemporer yang memiliki corak *adabi al-ijtima'i* yang disesuaikan dengan kajian yang akan penulis bahas.

#### E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah penulis paparkan sebelumnya, maka dari itu penulis akan membuat rumusan masalah apa saja yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Penafsiran Surah Al-Lahab dalam Tafsir *Al-Munir*, *Fi Zhilalil Qur'an* dan *Al-Azhar*?
2. Bagaimana Kontekstualisasi Kezaliman Abu Lahab terhadap Nabi Muhammad di Era Kontemporer?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**F Tujuan Penelitian**

Kemudian dari rumusan masalah yang telah penulis paparkan, penulis akan memaparkan apa saja tujuan dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Memaparkan Pendapat atau Penafsiran Mengenai Kisah Kezaliman Yang Terdapat dalam Surah Al-Lahab Perspektif Tafsir Al-Munir, Fi Zhilalil Qur'an dan Al-Azhar
- b. Menjelaskan Kontektualisasi kezaliman Abu Lahab dan Istrinya pada Nabi Muhammad yang terdapat dalam surah al-Lahab di era kontemporer

**G Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yakni manfaat teoritis dan juga manfaat praktis yang memiliki pengertian dan penjelasan sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis atau manfaat akademis merupakan manfaat penelitian untuk mengembangkan ilmu akademis, maka dari itu manfaat akademis ini dapat mengembangkan ilmu yang diteliti dari segi teoritis nya. Teori yang digunakan sudah pasti berdasarkan peneliti-peneliti atau penulis-penulis sebelumnya<sup>12</sup> yang dimana hasil penelitian ilmiah ini semoga bisa membantu menambah wawasan penulis serta pembaca tentang kezaliman Abu Lahab terhadap Nabi Muhammad SAW dan Relevansinya di Era Kontemporer (Kajian Tematik surah al-Lahab), juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi sehingga dapat membantu dalam penelitian kepustakaan (library research) selanjutnya, terkhusus di bidang penafsiran al-Qur'an.
- b. Manfaat praktis merupakan manfaat perkembangan untuk lembaga ataupun institusi terkait. Sebuah penelitian dilakukan tentunya sudah pasti karena ada masalah yang ingin dipecahkan oleh peneliti selajutnya. Manfaat praktis menjelaskan manfaat yang digunakan untuk memecahkan

<sup>12</sup> Deepublish Store, "Manfaat Penelitian: Fungsi, Jenis dan Contoh", dikutip dari <https://deepublishstore.com/blog/pengertian-manfaat-penelitian/> pada hari Senin tanggal 13 Maret 2023 jam 02:09 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masalah secara praktis<sup>13</sup> yang dimana, hasil penelitian ini semoga dapat membantu umat muslim dalam mendalami kisah kisah rasulullah terutama mengenai kezaliman musuh musuh Nabi Muhammad seperti Abu Lahab dan mengambil hikmah yang terkandung didalamnya.

## H Sistematika Penelitian

Sebagai gambaran tentang bagaimana isi dari penelitian ini, penulis akan mencoba memaparkan sedikit atau merumuskan bagaimana sistematika penelitiannya sebagai berikut:

BAB I: Merupakan Bab Pendahuluan yang di dalamnya terdiri dari latar belakang masalah, dilanjutkan dengan penegasan istilah kemudian identifikasi masalah lalu batasan masalah selanjutnya rumusan masalah setelah itu tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta yang terakhir adalah sistematika penelitian.

BAB II: Merupakan Bab Kerangka Teori, yang terdiri dari landasan teori tentang pengertian kezaliman, macam macam kezaliman, hal hal surah al-Lahab dan juga tinjauan kepustakaan.

BAB III: Merupakan Bab Metode Penelitian, yang didalamnya terdiri dari jenis penelitian yang dilanjutkan dengan sumber data penelitian meliputi data primer serta data sekunder setelah itu dilanjutkan dengan teknik pengumpulan data juga teknik analisis data serta yang terakhir adalah Pendekatan Historis-Sosiologis

BAB IV: Merupakan Bab Penyajian dan Analisis Data, yang menjelaskan penafsiran Surah al-Lahab tentang Kezaliman Abu Lahab terhadap Nabi Muhammad menurut kitab tafsir al-Munir, Fi Zhilalil Qur'an, dan al-Azhar, bentuk kezaliman dalam surah al-Lahab terhadap Nabi Muhammad serta

<sup>13</sup> *Ibid.*

menjelaskan kontekstualisasi kezaliman dalam surah al-Lahab di era kontemporer.

Merupakan Bab Penutup, yang menjelaskan kesimpulan yang menjelaskan jawaban dari problem akademik. Setelah itu dilanjutkan dengan saran-saran yang membangun bagi penelitian selanjutnya dengan tema serupa.

## BAB V:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORITIS

### A Landasan Teori

#### 1. Pengertian Zalim

Zalim berasal dari bahasa Arab yaitu *Zulm*. Dalam kamus *Mu'jam al-Wasith* kata *Zulm* memiliki arti menempatkan sesuatu yang bukan pada tempatnya serta memiliki makna dasar yaitu kegelapan dan atau lawan dari cahaya. Secara etimologi, *Zulm* memiliki makna 'gelap' yang mengacu pada kegelapan hati saat melakukan kejahatan. Makna 'gelap' tersebut memang erat kaitannya dengan sumber kazaliman itu sendiri, yaitu hati atau kalbu.<sup>14</sup>

Dalam kamus bahasa Inggris, zalim adalah tyrannical atau tirani yang berarti orang yang bersalah, penjahat, atau orang jahat.<sup>15</sup> Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, makna zalim secara terminologi berarti aniaya, kebengisan, kekejaman, tidak menaruh belas kasihan, dan tidak adil.

#### 2. Macam Macam Zalim

Menurut Arif Wijaksana, zalim terbagi menjadi 3, yaitu zalim terhadap Tuhan, dzalim terhadap diri sendiri dan juga zalim kepada sesama manusia.

##### a. Zalim terhadap Allah (Tuhan)

Dalam point ini konteks zalim kepada Tuhan tentu memiliki konotasi yang metaforis (bukan Sebenarnya) dari makna sebenarnya. Perbuatan zalim disini bukan berarti melakukan kekerasan, melakukan ketidakadilan atau mengeksploitasi Tuhan, karna Tuhan sendiri tidaklah dalam jangkauan manusia. Jadi zalim terhadap Tuhan disini maksudnya adalah perilaku yang menempatkan Tuhan pada posisi

<sup>14</sup> Trio Ekanto, "Konsep Zulm dalam al-Qur'an", *Skripsi*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2006, hlm. 11

<sup>15</sup> John M. Echols dan Hassan Shadiliy, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 325.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

degradasi (kemunduran), misalnya seperti memperolok ayat ayat-Nya serta tidak mengakui eksistensi-Nya.<sup>16</sup> Adapun beberapa contoh zalim terhadap Allah sebagai berikut:<sup>17</sup>

## 1) Syirik

Syirik berasal dari bahasa Arab yaitu *asy-syirku* yang berarti kemusyrikan, *Al-Musyariku* yang berarti sekutu, dan *asy-syirkatu wasy-syarikatu* yang berarti persekutuan. Secara istilah syirik berarti perbuatan menyekutukan Allah dengan yang lain, beragumen bahwa ada yang mahakuasa selain Allah. Syirik merupakan salah satu dosa besar yang tidak terampuni<sup>18</sup>, seperti firman Allah dalam Q.S. An-Nisa: 48

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَنْ يُشْرِكْ  
بِاللَّهِ فَقَدْ أَفْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni (dosa) karena mempersekutukan-Nya (syirik), dan Dia mengampuni apa (dosa) yang selain (syirik) itu bagi siapa yang Dia kehendaki. Barangsiapa mempersekutukan Allah, maka sungguh, dia telah berbuat dosa yang besar.<sup>19</sup> (Q.S. An-Nisa: 48)

Dalam istilah ilmu tauhid, syirik berarti mempersekutukan Tuhan selain Allah, baik itu bentuk persekutuan mengenai dzat-Nya, af'al-Nya, sifat-Nya ataupun mengenai ketaatan yang seharusnya hanya ditunjukkan kepada Allah saja. Tauhid sendiri merupakan lawan kata dari syirik, dimana tauhid sendiri memiliki arti mengesakan Allah.<sup>20</sup>

<sup>16</sup> Maizuddin, M. Nur, *Perspektif Al-Qur'an tentang Manusia dan Kezadliman*, (Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry, 2014), hlm. 36

<sup>17</sup> Trio Ekanto, "Konsep Zulum dalam al-Qur'an", *Skripsi*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2016, hlm. 12

<sup>18</sup> Usman dan Ida Inayahwati, *Ayo mengkaji akidah akhlak*, (Surabaya: Erlangga, 2011), hlm. 34

<sup>19</sup> LPMQ, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019), hlm. 116

<sup>20</sup> Trio Ekanto, "Konsep Zulum dalam al-Qur'an", *Skripsi*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2016, hlm. 13

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syirik merupakan perilaku yang masuk ke ranah akhlak mazmumah kepada Allah, perbuatan syirik ini bisa mengakibatkan tidak diterimanya amal baik manusia, karna syarat diterimanya amal baik itu sendiri adalah harus ikhlas karna Allah.<sup>21</sup>

#### 2) Kufur

Kufur dalam bahasa Arab berarti meyembunyikan atau menutup, sedangkan secara syari'at kufur berarti menolak kebenaran. Pembahasan ini mengacu pada konteks tidak beriman kepada Allah atau yang biasa kita tahu dengan kafir. Maka kufur atau kafir disini adalah tidak beriman kepada Allah, baik bertuhan selain Allah ataupun tidak bertuhan sama sekali.<sup>22</sup>

Kufur dibagi menjadi 2 yakni kufur asghar dan kufur akbar. Kufur asghar atau kufur kecil meliputi dosa dosa yang disebutkan dalam Al-Kitab atau Al-Sunnah namun tidak sampai kepada dosa kufur asghar, contohnya adalah kufur nikmat<sup>23</sup> yang disebutkan dalam firman Allah pada Q.S. an-Nahl ayat 83:

يَعْرِفُونَ نِعْمَتَ اللَّهِ ثُمَّ يُنْكِرُونَهَا وَأَكْثَرُهُمُ الْكَافِرُونَ

Artinya: Mereka mengetahui nikmat Allah, Kemudian mengingkarinya dan kebanyakan mereka adalah orang-orang kafir.

Kufur akbar atau kufur besar yaitu kufur yang dapat mengeluarkan pelakunya dari Islam. Kufur akbar ini meliputi kufur *Takdzib* yaitu kafir karena mendustakan Allah, kufur *Liba wal Istiqbar ma'at Tasdiq* yaitu kafir karena menolak dan sombong terhadap firman Allah dan yang terakhir adalah kufur *shak* yaitu kafir karna meragukan firman Allah dan ajarann Nabi Muhammad

<sup>21</sup> Abdul Rozak, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 247-248

<sup>22</sup> Yuni Puspitaningrum, "Konsep Iman, Kufur dan Nifaq", *Jurnal Pendidikan Islam dan Isu Sosial*, Vol. 18, No.2, (2020), hlm. 36

<sup>23</sup> Trio Ekanto, "Konsep Zulum dalam al-Qur'an", *Skripsi*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2016, hlm. 19

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Mereka tidak benar benar menyakini dan tidak benar benar mendustakan).<sup>24</sup>

#### 3) Nifaq

Nifaq adalah ketidaksesuaian antara perbuatan lahir dan batinnya, maksudnya adalah secara lahiriah beragama islam namun batin atau jiwanya tidak beriman. Orang yang melakukan perbuatan nifaq biasa kita kenal dengan sebutan munafik.<sup>25</sup>

Nifaq ini ada 2 macam<sup>26</sup>, yang pertama adalah nifaq keyakinan atau nifaq *I'tiqadi* dan kedua adalah nifaq amali. Nifaq *I'tiqadi* yakni memperlihatkan keislaman dan menyembunyikan ke kafiran, biasanya orang dengan nifaq ini secara diam diam mendustakan serta membenci ajaran Nabi Muhammad dan merasa senang ketika Islam mengalami kemuduran.

Nifaq amali merupakan perilaku nifaq yang membuat pelakunya memiliki iman dan nifaq secara bersamaan, orang dengan nifaq ini melakukan amalan orang orang munafiq namun masih menyisakan iman di dalam hatinya. Nifaq ini tidak membuat pelakunya keluar dari Islam, namun bisa membuka jalan ke nifaq *I'tiqadi*.

#### b. Zalim Terhadap Diri Sendiri

Zalim terhadap diri sendiri ini sebenarnya perilaku yang memang secara umum tidak akan merugikan orang lain, namun zalim terhadap diri sendiri ini adalah perbuatan atau perilaku buruk yang dapat merugikan diri kita sendiri, contohnya beberapa perilaku berikut ini:

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 17-18

<sup>25</sup> Yuni Puspitaningrum, "Konsep Iman, Kufur dan Nifaq", *Jurnal Pendidikan Islam dan Isu Sosial*, Vol. 18, No.2, (2020), hlm. 38

<sup>26</sup> Trio Ekanto, "Konsep Zulum dalam al-Qur'an", *Skripsi*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2016, hlm. 15

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1) Zina

Secara umum zina merupakan suatu perbuatan persetubuhan atas dasar perbuatan haram atau tanpa adanya ikatan sah dan melakukannya dengan sengaja atau secara sadar.<sup>27</sup> Akar kata zina yaitu zinah atau zayyana yang berarti indah atau hiasan.<sup>28</sup> Pengertian indah dalam konteks ini merujuk pada keindahan yang fatamorgana, seperti dalam Q.S. Al-Baqarah: 212 berikut ini:

زَيْنٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا أَحْيَاؤُهُ الدُّنْيَا وَيَسْخَرُونَ مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا ۗ وَالَّذِينَ اتَّقَوْا  
 فَوْقَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَن يَشَاءُ ۗ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya: Kehidupan dunia dijadikan terasa indah dalam pandangan orang-orang yang kafir, dan mereka menghina orang-orang yang beriman. Padahal orang-orang yang bertakwa itu berada di atas mereka pada hari Kiamat. Dan Allah memberi rezeki kepada orang yang Dia kehendaki tanpa perhitungan.<sup>29</sup> (Q.S. Al-Baqarah: 212)

Dari penjelasan dan ayat diatas dapat kita ketahui bahwasanya arti indah atau hiasan disini bukanlah keindahan yang abadi melainkan hanya keindahan sesaat dalam pandangan manusia. Sama halnya dengan hubungan seks yang jika dilakukan dengan pasangan sah akan menjadikannya indah, sehat dan juga ibadah, namun jika dilakukan tanpa adanya ikatan sah antara laki laki dan perempuan mungkin pelaku akan merasakan indah sesaat tapi tidak dengan konsekuensi kesehatan dan juga hukuman Allah dikemudian hari.

<sup>27</sup> Ridwan Hasbi, *Hamil Duluan Nikah Kemudian*, (Pekanbaru : Daulat riau, 2014), hlm. 56

<sup>28</sup> Trio Ekanto, "Konsep Zulm dalam al-Qur'an", *Skripsi*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2016, hlm. 29

<sup>29</sup> LPMQ, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019), hlm. 43-44

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ensiklopedia hukum Islam menjelaskan bahwa zina merupakan hubungan seksual antara laki laki dan perempuan tanpa adanya ikatan pernikahan serta tidak ada keraguan saat melakukannya. Zina ini adalah perbuatan yang salah baik dimata agama maupun sosial atau moral. Selain itu, melakukan hubungan seks bebas atau tanpa adanya ikatan pernikahan memiliki peluang besar untuk menimbulkan berbagai penyakit yang berbahaya seperti HIV, sifilis dan lain lain.<sup>30</sup>

#### 2) Minum Khamr

Khamr adalah segala sesuatu yang memabukan, dari bahan apa pun khamr itu dibuat jika berpotensi membuat seseorang kehilangan kendali atas dirinya (memabukan) maka itu tetap masuk kategori khamr yang Allah larang untuk kita meminumnya.<sup>31</sup>

Menurut Ali Ash-Shabuni kata khamr diambil dari kata ‘Khamara’ yang berarti menutupi sesuatu. Pernyataan tersebut sejalan juga dengan pernyataan Al-Zujaj yang mengartikan khamr secara bahasa merupakan sesuatu yang menutupi akal.

Larangan meminum khamr sendiri di turunkan secara bertahap, karena pada saat itu khamr sudah menjadi adat kebiasaan orang Arab sejak zaman jahiliyah. Pada awalnya hanya dikatakan khamr merupakan sesuatu yang lebih banyak keburukannya daripada kebaikannya (Q.S. al-Baqarah ayat 219), lalu setelah itu khamr dilarang untuk orang yang hendak mengerjakan shalat (Q.S. an-Nisa ayat 43), kemudian yang terakhir barulah dikatakan bahwa khamr itu termasuk perbuatan syetan yang harus dihindari oleh orang orang beriman dan secara tegas Allah mengharamkannya<sup>32</sup>

<sup>30</sup> Trio Ekanto, “Konsep Zulum dalam al-Qur’an”, *Skripsi*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2016, hlm. 30

<sup>31</sup> Affandi Wijaya, “Bahaya Khamr dalam Perspektif al-Qur’an dan Kesehatan”, *Skripsi*, Medan: Fakultas Ushuluddin UIN SU, 2016, hlm. 13

<sup>32</sup> Trio Ekanto, “Konsep Zulum dalam al-Qur’an”, *Skripsi*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2016, hlm. 31

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan firman Allah pada al-Qur'an Surah al-Maidah ayat 90-91 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ  
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ  
عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنتُمْ مُنْتَهُونَ

Artinya: Sesungguhnya setan hanya bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu melalui minuman keras dan judi serta (bermaksud) menghalangi kamu dari mengingat Allah dan (melaksanakan) salat, maka tidakkah kamu mau berhenti? Taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rasul serta berhati-hatilah! Jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa kewajiban Rasul Kami hanyalah menyampaikan (ajaran Allah) dengan jelas.

Meminum khamr akan mempengaruhi berbagai kondisi kesehatan untuk si peminum itu sendiri, seperti infeksi pada tenggorokan dan juga lidah, infeksi pada perut besar serta bengkak jantung akibat khamr memproduksi banyak lemak yang akan membungkus jantung dan membuat kinerjanya yaitu memompa darah jadi melemah kemudian setelahnya adalah mati mendadak (serangan jantung).<sup>33</sup>

#### 3) Takabbur

Takabbur berasal dari bahasa Arab yaitu *takabbara-yatakabbaru* yang artinya sombong atau berbangga diri. Menurut imam Al-Ghazali sombong adalah merasa diri mempunyai martabat yang lebih tinggi dalam hal kesempurnaan daripada orang lain.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 25

<sup>34</sup> Muhammad Muzzamil, "Takabur Menurut al-Quran pada Surah al-A'raf Ayat 146", Salsip, Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry, 2019, hlm. 14

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa hal yang membuat orang bersikap sombong diantaranya adalah karena ilmu pengetahuan, kekayaan, amal ibadah, kecantikan serta nasab yang bagus. Perlu kita ketahui bahwasanya takabbur adalah salah satu sifat tercela yang tidak disukai Allah, seperti firmanNya dalam Q.S. An-Nahl: 23 berikut:

لَا جَرَمَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يُسْرُونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْتَكْبِرِينَ

Artinya: Tidak diragukan lagi bahwa Allah mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka lahirkan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang yang sombong.<sup>35</sup> (Q.S. an-Nahl: 23)

Dalam sudut pandang Islam sendiri takabbur merupakan salah satu penyakit hati yang biasanya menyerang orang-orang yang memiliki kelebihan yang kemudian di ekspresikan dengan perilaku sombong bahkan ke arah meremehkan orang lain. Bahaya takabbur adalah menjadikan seseorang menjadi egois dan berpikiran sempit sehingga dapat menjadi penghalang seseorang untuk mendapatkan hidayah.<sup>36</sup>

#### c. Zalim Kepada Sesama Manusia

Zalim kepada sesama manusia berbeda dengan zalim kepada diri sendiri yang tidak melibatkan keburukan pada orang lain. Perbuatan zalim pada sesama manusia ini dapat merugikan satu orang atau bahkan sekelompok orang, contoh umumnya seperti kekerasan, penindasan dan perilaku lain yang dapat di jangkau oleh manusia.<sup>37</sup> Berikut beberapa contoh zalim kepada sesama manusia:

##### 1) Sariqah

Menurut orang Arab kata *al-sariq* sendiri adalah orang yang datang ke sebuah penyimpanan harta orang lain dengan cara

<sup>35</sup> LPMQ, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019), hlm. 375

<sup>36</sup> Trio Ekanto, "Konsep Zulum dalam al-Qur'an", *Skripsi*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2016, hlm. 34-35

<sup>37</sup> Maizuddin M. Nur, *Perspektif Al-Qur'an tentang Manusia dan Kezadliman*, (Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry, 2014), hlm. 36



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tindakan korupsi yang dilakukan seseorang atau sekelempok orang pastinya akan merugikan orang lain, memakan hak orang lain yang mungkin saja lebih membutuhkan terdengar seperti hanya sebuah naskah cerita yang memilukan, namun faktanya hal ini justru memang benar adanya.

### 3) Riba

Riba merupakan salah satu kezaliman dalam bermuamalah. Dalam bahasa Arab, riba disebut dengan istilah *ar-rima* yang bermakna tambah atau tumbuh subur. yang dimaksud dengan pengertian tambah dalam konteks ini seperti yang dikenal oleh masyarakat umumnya yaitu tambahan uang dari modal yang diperoleh dengan cara yang tidak dibenarkan syara, meskipun tambahan itu jumlahnya sedikit ataupun banyak.

Riba adalah jenis muamalah yang jauh dari aturan aturan bermuamalah dalam islam serta jauh dari prinsip kemanusiaan. Riba dalam prakteknya juga jauh dari keadilan, amanah, toleransi serta pertanggung jawaban sehingga menimbulkan permusuhan. Seseorang yang membuat aturan pengembalian pinjaman atau hutang dengan pengembalian yang lebih maka ini dinamakan riba.<sup>41</sup>

Pada umumnya masyarakat mengenal riba sebagai tambahan uang berdasarkan modal awal dengan cara yang tidak dibenarkan syariat dengan jumlah yang banyak ataupun sedikit, hukumnya tetap sama. Riba ini merupakan kegiatan yang bahkan Allah mengancam memerangi pelakunya sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. al-Baqarah ayat 279 :

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ  
رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

<sup>41</sup> Trio Ekanto, "Konsep Zulm dalam al-Qur'an", *Skripsi*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2016, hlm. 24-25

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : Jika kamu tidak melaksanakannya, ketahuilah akan terjadi perang (dahsyat) dari Allah dan Rasul-Nya. Akan tetapi, jika kamu bertobat, kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).

Para ulama membagi riba menjadi 2 macam, yakni riba nasi'ah dan riba fadl. Riba nasi'ah adalah riba yang biasa kita kenal dengan pinjaman berbunga, yang mana sang peminjam (kreditur) harus membayar bunga (uang tambahan) kepada sang pemberi pinjaman (debitur) yang telah di sepakati kedua belah pihak, dimaa uang tambahan atau bunga itu merupakan imbalan kepada sang peminjam atas tenggang waktu pembayaran

Riba fadl merupakan kegiatan tukar menukar sesuatu yang sejenis dengan melebihkan jumlahnya. Misalnya, menukar satu gram emas dengan satu setengah gram emas. Hukum keharaman riba ini masih diperselisihkan oleh para ulama, namun sebagian besar ulama mengharamkannya.<sup>42</sup>

#### 4) Ghibah

Secara etimologi ghibah berasal dari kata *ghaabaha yaghiibu ghaiban* yang artinya ghaib atau tidak hadir. Maksud tidak hadir disini adalah 'Ketidakhadiran' seseorang dalam perbincangan namun orang itu menjadi objek pembicaraan. Ghibah secara syar'iah adalah menceritakan seseorang yang tidak ada di tempat perbincangan dan menceritakan sesuatu hal yang mungkin si orang (Objek) ini tidak suka ada yang membahasnya, baik itu menyebutkan aib badannya, keturunannya, akhlaknya, perbuatannya, urusan agamanya, dan urusan duaniannya.<sup>43</sup>

Pengertian ghibah menurut hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah adalah:

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 26-27

<sup>43</sup> Dewi Indriani, "Ghibah Menurut Imam anNawawi dan Yusuf alQardhawi", *Skripsi*, Medan: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sumatera Utara, 2019, hlm. 23

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَتَدْرُونَ مَا الْغَيْبَةُ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ ذِكْرُكَ أَخَاكَ بِمَا يَكْرَهُ قِيلَ أَفَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ فِي أَحْيٍ مَا أَقُولُ قَالَ إِنْ كَانَ فِيهِ مَا تَقُولُ فَقَدْ اغْتَبْتَهُ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِيهِ فَقَدْ بَهْتَهُ

Artinya: Tahukah kalian apa itu ghibah (menggunjing)? Para sahabat menjawab: Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu. Kemudian beliau bersabda: Ghibah adalah engkau membicarakan tentang saudaramu sesuatu yang dia benci. Ada yang bertanya. Wahai Rasulullah bagaimana kalau yang kami katakan itu betul-betul ada pada dirinya? Beliau menjawab: Jika yang kalian katakan itu betul, berarti kalian telah berbuat ghibah. Dan jika apa yang kalian katakan tidak betul, berarti kalian telah memfitnah (mengucapkan suatu kedustaan)

Pengetian Gibah dalam bahasa Indonesia mengandung arti atau makna umpatan, umpatan sendiri berarti perkataan atau ucapan seseorang yang dengan sengaja mejelek jelekan orang lain atau menceritakan hal buruk tentang orang lain.<sup>44</sup>

#### 5) Menghina

Penghinaan atau dalam ranah hukum dinamakan dengan pencemaran nama baik adalah sebuah perbuatan jahat yang sebenarnya merupakan kondisi alamiah manusia sebagai makhluk yang membutuhkan aktivitas bernama komunikasi. Namun sayangnya terkadang sifat alami manusia yang satu ini ada kalanya kurang baik dan berpotensi menyakiti perasaan orang lain.

Penghinaan atau pencemaran nama baik adalah salah satu bentuk tindak kejahatan yang melawan hukum, artinya bukan hanya di ranah agama namun di mata hukum juga hal ini bisa menindaklanjuti pelaku penghinaan. Sebenarnya ada tolak ukur sebuah komunikasi atau pernyataan seseorang di anggap penghinaan yang terpidana yaitu unsur sengaja atau ketidaksengajaan. Jika terbukti pelaku melakukan penghinaan dengan

<sup>44</sup> W.J.S Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008) hal 1336

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sengaja maka akan dibawa ke jalur hukum, namun jika tidak terbukti ada unsur kesengajaan, maka tidak akan ditindaklanjuti.<sup>45</sup>

#### 6) Memfitnah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Fitnah ialah perkataan bohong atau tanpa adanya dasar kebenaran yang disebarluaskan untuk dengan sengaja mengejek atau melejek jelekann orang lain, seperti menodai nama baik dan kehormatan orang lain. Fitnah ini pada dasarnya memiliki makna yang selalu dikaitkan dengan perilaku yang negatif.<sup>46</sup>

#### 7) Menyakiti

Menyakiti atau tindakan agresif itu merupakan perilaku fisik ataupun verbal yang ditujukan dengan niat ingin melukai objek atau korban yang menjadi sasaran tindak agresif ini, yang pasti tindakan ini akan merugikan. Perilaku ini terjadi karna sebuah motif seperti ungkapan kemarahan dengan emosi yang tinggi dan rasa benci atau tidak suka. Jika perilaku itu didasari oleh unsur ketidaksengajaan dalam tindakan menyakiti atau agresif itu maka perilaku tersebut tidak dikategorikan sebagai tindakan agresif. Namun, jika ada unsur kesengajaan dalam tindak perilaku menyakiti akan tetap dikatakan tindakan agresif walaupun tidak berhasil menyakiti.<sup>47</sup>

### 3. Isi Kandungan Surah al-Lahab

تَبَّتْ يَدَا أَبِي هَبٍ وَتَبَّ، مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ، سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ هَبٍ،  
وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ، فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۝

<sup>45</sup> Gede Agre Wiradipa Ariawan dkk, "Tidak Pidana Penghinaan dan Pencemaran Nama Baik Melalui Media Sosial Facebook", *Jurnal Riset Hukum dan Pancasila*, Refleksi Putusan No. 243, (2020), hlm. 63

<sup>46</sup> Ani, "Konsep Fitnah Dalam al-Qur'an", *Skripsi*, Makasar: UIN Alauddin, 2017, hlm. 8

<sup>47</sup> Novia, "Hubungan Antara Pemberian Hukuman Fisik dari Guru dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Awal", *Skripsi*, Pekanbaru: UIN SUSKA, 2010, hlm. 10-11

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia.
2. Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.
3. Kelak dia akan memasuki api yang bergejolak (neraka).
4. (Begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebarkan fitnah).
5. Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.<sup>48</sup>

Kandungan al-Qur'an itu terbagi menjadi beberapa bagian, pertama berisi konsep-konsep dan kedua berisi kisah-kisah, sejarah dan juga amsal. Kisah-kisah dalam al-Qur'an tidak sama seperti buku-buku sejarah yang menguraikan kisah secara kronologis serta lengkap dengan analisisnya, tetapi kisah-kisah yang ada di dalam al-Qur'an adalah suatu metode untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai, karna al-Qur'an merupakan kitab dakwah yang mana kisahnya adalah sebuah metode untuk menyampaikan sebuah materi. Kisah di dalam al-Qur'an jelas diperuntukan sebagai petunjuk, nasehat dan ibrah bagi umat manusia.<sup>49</sup>

Surat al-Lahab yang mempunyai nama lain yaitu al-Masad merupakan salah satu surat al-Qur'an yang diturunkan di Mekah disebut juga surat *makkiyyah* yang ke-111 dalam al-Qur'an.

Surat ini menceritakan tentang bagaimana kematian dan kehancuran Abu Lahab dan juga Umu Jamil (Istri Abu Lahab). Abu Lahab yang merupakan paman Nabi Muhammad ini sangat benci kepada Nabi karna telah membawa atau menyebarkan Agama Islam, padahal beberapa riwayat mengatakan bahwa saat kelahiran Nabi Muhammad, Abu Lahab ikut bersuka cita menyambut kehadiran keponakannya. Saking bencinya, bahkan Abu Lahab rela meninggalkan kesibukannya demi untuk menggagalkan dakwah Nabi dan juga menghalangi orang-orang yang

<sup>48</sup> LPMQ, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Pustaka Lailah, 2019), hlm. 912-913

<sup>49</sup> Nur Ali Subhan, "Qashash sebagai Materi dan Metode Pendidikan Akhlak: Kajian Tafsir Q al-Lahab", *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Agama*, Vol. 11, No. 1, (2019), hlm. 94.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hendak mengikuti dakwah Nabi. Surat ini adalah kabar ancaman yang akan diterima Abu Lahab dan Istrinya.<sup>50</sup>

Adapun penjelasan tentang tidak disebutkannya nama asli Abu Lahab di dalam al-Qur'an adalah karena Abdul Uzza/Hamba Uzza (Nama asli Abu Lahab) merupakan bentuk penghambaan selain Allah, maka dari itu dalam al-Qur'an Abdul Uzza di juluki dengan Abu Lahab. Selain itu Abdul Uzza di juluki Abu Lahab juga sebagai penghinaan terhadap kezaliman yang telah Abu Lahab lakukan. Sedangkan para Nabi di dalam al-Qur'an di cantumkan dengan nama aslinya.<sup>51</sup>

Untuk *Imro'ah* dalam surah al-Lahab yang ditujukan kepada Ummu Jamil atau Istri Abu Lahab ini juga memiliki penjelasan tersendiri. *Imro'ah* dalam kamus al-Munawir memiliki arti perempuan, menurut Ibn al-Anbari *Imro'ah* merupakan perempuan yang telah dewasa. Di dalam al-Qur'an sendiri pada umumnya kata *Imro'ah* itu bermakna Istri, ada juga makna *Imro'ah* yang tidak bermakna Istri, bisa bermakna perempuan yang belum menikah atau gadis dan juga ada yang menyebutkan perempuan secara umum, baik yang sudah menikah ataupun belum.<sup>52</sup>

Berbeda dengan penggunaan kata *Zauj* di dalam al-Qur'an yang sama sama bermakna istri dengan *Imro'ah* dalam konteks kehidupan rumah tangga. *Zauj* sendiri memiliki konteks dimana kehidupan rumah tangga sepasang suami istri yang benar benar saling memiliki rasa kasih sayang serta dikaruniai keturunan. Sedangkan penggunaan kata *imro'ah* dengan konteks serupa digunakan untuk menjelaskan kehidupan rumah tangga yang kurang harmonis, tidak se iman dan juga tidak memiliki keturunan. Untuk konteks dalam surah al-Lahab ini menjelaskan bahwa Istrinya sama

<sup>50</sup> Zakiatul Fikriyah, Syihabuddin Qalyubi, "Surat al-Lahab dalam Studi Analisis Semiotika" *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, Vol. 2, No. 2, (2020), hlm. 110

<sup>51</sup> Muhammad Abduh Tuasikal, "Faedah Surah Al-Lahab, Celakalah Abu Lahab!" diutip dari <https://rumaysho.com/970-faedah-surat-al-lahab-celakalah-abu-lahab.html> pada hari Sabtu tanggal 20 Januari 2024 jam 22:16

<sup>52</sup> Dewi Sriwahyuniarti, "Makna Kata Zauj dan Imra'ah dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Teoretik)", *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2015, hlm. 101

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama memiliki perangai buruk seperti suami sahnya yang telah dijelaskan keburukannya di ayat sebelumnya (1-3).<sup>53</sup>

Namun dijelaskan bahwa setelah kematian Abu Lahab, Al-Abbas (Paman Nabi yang lain) bermimpi bertemu Abu Lahab dengan pakaian putih lalu bertanya “Bagaimaa keadaanmu”, dalam mimpi itu Abu Lahab menjawab “Saya seperti yang engkau lihat. Tersiksa. Tapi setiap hari Senin Allah meringankan siksa-Nya kepadaku karena aku bergembira dengan kelahiran Nabi Muhammad.” (H.R. Bukhori).

Urwah bin Zubair juga pernah menceritakan tentang diringankannya siksa Abu Lahab karena ia pernah memerdekakan budak ketika Nabi Muhammad SAW dilahirkan. Urwah berkata “Saat itu, Abu Lahab membebaskannya (Tsuwaibah bekas budak Abu Lahab), lalu Tsuwaibah pun menyusui Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam. Dan ketika Abu Lahab meninggal, ia pun diperlihatkan kepada sebagian keluarganya di alam mimpi dengan keadaan yang memprihatinkan. Sang kerabat berkata kepadanya, 'Apa yang telah kamu dapatkan?' Abu Lahab menjawab, 'Setelah kalian, aku belum pernah mendapati suatu nikmat pun, kecuali aku diberi minum lantaran telah memerdekakan Tsuwaibah.’”

**B. Tinjauan Kepustakaan (Penelitian yang Relevan)**

Seperti yang sudah penulis paparkan di dalam rumusan masalah sebelumnya dimana penelitian ini akan mengkaji mengenai Kezaliman Abu Lahab terhadap Nabi Muhammad dan Relevansinya di Era Kontemporer (Kajian Tematik surah al-Lahab).

Pada dasarnya penelitian mengenai kisah Nabi serta relevansinya itu memang bukan hal yang baru, namun seiring berjalannya waktu, banyak perubahan atau fenomena fenomena baru yang ada kaitannya dengan tema penelitian sebelumnya dalam versi terbaru, maka dari itu penulis akan memaparkan beberapa tulisan yang membahas topik ini tetapi memiliki perbedaan serta hal-hal yang belum sempat dikaji dalam penelitian sebelumnya, diantaranya:

<sup>53</sup> *Ibid*, hlm. 101-102

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Skripsi yang ditulis oleh Dina Indriani tahun 2020, UIN Suska, yang berjudul *Potret Kezaliman Fir'aun Dalam Al-Qur'an*, skripsi ini membahas tentang bentuk bentuk kezaliman Fir'aun dalam Al-Qur'an. Memang benar ada persamaannya dimana kedua penelitian ini sama sama membahas tentang kezaliman, namun terdapat pembeda yang signifikan antara kedua penelitian ini yakni terdapat pada hal yang sedang dianalisis. Disini penulis menganalisis kezaliman Abu Lahab sedangkan skripsi sebelumnya menganalisis kezaliman Fir'aun.
2. Tesis yang ditulis oleh Lukman Hakim Ritonga tahun 2018, UIN Sumatera Utara, yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Alquran Surah Al-Lahab (Studi Analisis Tafsir Al-Quran)*, Tesis ini membahas tentang Nilai-Nilai pendidikan yang terkandung dalam Q.S. Al-Lahab. Memang benar ada persamaannya dimana kedua penelitian ini sama sama menganalisis Surah Al-Lahab namun terdapat pembeda yang signifikan antara kedua penelitian ini yakni terdapat pada pembahasannya. Disini penulis membahas tentang kezaliman yang terdapat dalam Surah al-Lahab sedangkan penelitian sebelumnya membahas nilai pendidikan dalam Surah al-Lahab.
3. Skripsi yang ditulis Eva Sofi Fauziah tahun 2022, UIN Alauddin Makassar, yang berjudul *Kezaliman Manusia Dalam Mengemban Amanah Menurut Al-Qurtubi (Analisis Tahlili Q.S. Al-Ahzab/33: 72-73)*, Skripsi ini menjelaskan tentang bentuk bentuk kezaliman manusia dalam mengemban amanah. Memang benar ada persamaannya dimana kedua penelitian ini sama sama membahas tentang kezaliman, namun terdapat pembeda yang signifikan antara kedua penelitian ini yakni terletak pada yang dianalisis. Disini penulis menganalisis kezaliman Abu Lahab sedangkan penelitian sebelumnya menganalisis kezaliman manusia yang cangkupannya lebih besar.
4. Jurnal yang ditulis oleh Asyhad Abdillah Rosyid tahun 2019, Institut KH. Abdul Chalim (IKHAC), Mojokerto, yang berjudul *Abu Lahab: Tangan dan Kebiasaan (Analisis Tafsir Ayat 1 (satu) Surat Tabbat)* membahas

tentang kisah binasanya Abu Lahab. Memang benar ada persamaannya dimana kedua penelitian ini sama sama membahas tentang Abu Lahab dan kejahatannya, namun terdapat pembeda yang signifikan antara kedua penelitian ini yakni terletak pada analisisnya. Disini penulis menganalisis surah al-Lahab dan merelevansikannya dengan kejadian di era sekarang sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada kejahatan Abu Lahab saja.

5. Skripsi yang ditulis oleh Nurlela Agustina tahun 2021, UIN Raden Intan Lampung, yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kisah Nabi Muhammad Saw Pada Kitab Nurul Yaqin Karya Asy-Syeikh Muhammad Al-Khudhari (Terjemah Abu Husein Al-Hamid)*, yang membahas tentang Nilai-Nilai yang terkandung dalam kisah Nabi Muhammad. Memang benar ada persamaannya dimana kedua penelitian ini sama sama membahas tentang kisah Nabi Muhammad, namun terdapat pembeda yang signifikan antara kedua penelitian ini yakni terletak pada analisisnya. Disini penulis menganalisis kisah kezaliman sedangkan penelitiannya sebelumnya menganalisis nilai nilai.
6. Skripsi yang ditulis oleh Aina Syukria tahun 2019, IAIN Tulungagung, yang berjudul *Pembacaan Qs. Al-Lahab Sebagai Amalan Penolak Hujan (Studi Living Quran Di Pondok Pesantren Al-Kautsar Durenan Trenggalek)*, membahas tentang tradisi suatu instansi yang menggunakan surah al-Lahab sebagai amalan penolak hujan. Memang benar ada persamaannya dimana kedua penelitian ini sama sama membahas surah al-Lahab, namun terdapat pembeda yang signifikan antara kedua penelitian ini yakni terletak pada analisisnya. Disini penulis menganalisis kisah yang terkandung dalam surah al-Lahab sedangkan peneliti sebelumnya berfokus pada pembahasan amalan.
7. Skripsi yang ditulis Kunni Naili Nurrosiam tahun 2021, UIN SUKA Yogyakarta, yang berjudul *Nilai – Nilai Moral dalam Surah al-Lahab (Studi Analisis Tafsir al-Maraghi)*, membahas tentang nilai nilai moral yang terdapat dalam surah al-Lahab. Memang benar ada persamaannya

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana kedua penelitian ini sama sama membahas kandungan yang terdapat dalam surah al-Lahab, namun terdapat pembeda yang signifikan antara kedua penelitian ini yakni terletak pada analisisnya. Disini penulis menganalisis kezaliman yang terkandung dalam surah al-Lahab sedangkan penelitian sebelumnya menganalisis nilai nilai moral yang terkandung dalam surah al-Lahab.

8. Skripsi yang ditulis oleh Eni Lusita tahun 2019, UIN Raden Intan Lampung, yang berjudul *Kisah Nabi Muhammad Saw Sebagai Metode Dakwah Terhadap Siswa Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nurul Huda Kampung Haji Pemanggilan Lampung Tengah*, membahas tentang kisah Nabi Muhammad dalam berdakwah yang dijadikan sebuah metode untuk dakwah terhadap anak anak. Memang benar ada persamaannya dimana kedua penelitian ini sama sama membahas tentang kisah Nabi Muhammad, namun terdapat pembeda yang signifikan antara kedua penelitian ini yakni pada analisisnya. Disini penulis menganalisis kisah perjuangan Nabi Muhammad dalam membawakan ajaran Islam yang saat itu masih tergolong baru sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada metode dakwah Nabi Muhammad.

9. Jurnal yang ditulis oleh Khaerul Akbar dan Azwar Iskandar tahun 2019, Balai Diklat Keuangan Makassar dan Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA), Makassar, yang berjudul *Kontekstualisasi Kebijakan Zakat Umar bin Abdul Aziz dalam Perzakatandan Pengentasan Kemiskinan di Indonesia*, membahas tentang kontekstualisasi kebijakan zakat untuk mengetasan kemiskinan di Indonesia. Memang benar ada persamaannya dimana kedua penelitian ini sama sama membahas tentang kontekstualisasi, namun terdapat pembeda yang signifikan antara kedua penelitian ini yakni pada analisisnya. Disini penulis menganalisis kontekstualisasi kezaliman abu lahab sedangkan penelitian sebelumnya menganalisis kontekstualisasi kebijakan zakat.

10. Skripsi yang ditulis oleh Luthfia Anwar tahun 2012, UIN Suka, Yogyakarta Kezaliman Kepemimpinan Fir'au dalam Al-Qur'an (Studi Analisis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir Fi Zhilalil Al-Qur'an, membahas tentang pandangan Sayyid Qutb tentang kezaliman kepemimpinan Fir'aun. Memang benar ada persamaannya dimana kedua penelitian ini sama sama membahas tentang kezaliman orang di zaman dahulu, namun terdapat pembeda yang signifikan antara kedua penelitian ini yakni pada tokoh nya. Disini penulis menjelaskan kezaliman yang dilakukan Abu Lahab sedangkan penelitian sebelumnya menjelaskan tentang kezaliman Fir'aun.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam hal ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, yakni suatu penelitian yang berfokus dan berusaha untuk mengungkap serta memformulasikan data data yang berupa narasi verbal (kata-kata) juga menggambarkan realitas dalam bentuk ilmiahnya. Proses penelitian diawali dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang digunakan dalam penelitian. Kemudian, asumsi dan aturan berpikir tersebut diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk membiarkan penjelasan dan argumentasi. Penelitian ini akan berusaha menciptakan kesimpulan yang bersifat objektif serta tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.<sup>54</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang mencari data juga informasi dari beragam materi dan literatur, diantaranya adalah buku, jurnal, skripsi, thesis, maupun dokumen lainnya.<sup>55</sup>

Penelitian ini menggunakan metode tematik atau *al-tafsir al-maudui*, yaitu suatu metode tafsir yang membahas tema tertentu dalam al-Qur'an. *Maudu'i* di ranah keilmuan al-Qur'an & tafsir dikenal sebagai tema.<sup>56</sup> penullis menggunakan metode tafsir tematik berbasis surah yang mana menafsirkan sebuah surah dengan menentukan suatu topiknya, kemudian ayat-ayat yang telah dipilih akan dihimpun kedalam satu kesatuan lalu menghasilkan sebuah kesimpulan. Penulis mengambil tema penafsiran al-Qur'an di beberapa kitab rujukan dengan menggunakan kata kunci judul 'Kezaliman'.

<sup>54</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru, Pustaka Riau: 2013), hlm. 11

<sup>55</sup> Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 28

<sup>56</sup> Zaky Mumtaz Ali, "Melacak Bentuk Tafsir Tematik Dalam Khazanah Tafsir Klasik (Studi Bentuk Tafsir Tematik Dalam Kitab Tafsir Al-Tabari Dan Ibnu Katsir)" *Jurnal Kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir* Vol. 2, No. 1 (2022), hlm. 124.

Adapun pembahasan mengenai tematik yang berkaitan dengan konteks atau kontekstual. Kontekstual berasal dari kata konteks yang menurut KBBI artinya bagian sesuatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna, dan situasi yang ada hubungan dengan situasi kejadian. Dalam penelitian ini tema yang berhubungan dengan konteks adalah kezaliman di zaman sekarang yang memiliki situasi atau kejadian yang serupa seperti di zaman dahulu sehingga dapat menambah kejelasannya di zaman sekarang

### B Sumber Data Penelitian

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa data yang bersumber dari data yang tertulis. Diantaranya adalah buku, jurnal, dan artikel-artikel yang membahas kajian ini. Sumber data dalam penelitian ini dapat

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berkaitan langsung dengan diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

Sumber permasalahan atau tema yang akan dibahas dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari sumber-sumber pokok atau inti yakni kitab tafsir al-Munir, Tafsir al-Azhar, dan kitab tafsir Fi Zhilalil Qur'an. Tafsir-tafsir tadi dipilih karena memiliki corak yang sama yakni Adabi Ijtima'i.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder merupakan sumber data yang digunakan untuk mendukung data primer. Adapaun data skunder yang akan disajikan ini bersumber dari buku, jurnal, artikel, skripsi, dan lain sebagainya yang berhubungan atau berkaitan dengan konsep yang mengacu pada pembahasan tema ini.

### C Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data ini adalah langkah yang sangat diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian. Pada teknik pengumpulan data akan dijelaskan tahapan dan cara apa saja yang akan digunakan untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

pengumpulan data. Langkah-langkah yang akan digunakan guna mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Diawali dengan memikirkan dan memilih tema yang akan diteliti.
2. Menetapkan buku dan sumber referensi apa saja yang memiliki kaitan dengan penelitian ini.
3. Menetapkan surah al-Qur'an yang berkaitan dengan tema, yaitu Q.S. al-Lahab
4. Menetapkan hadits-hadits yang memiliki kaitan dengan tema kajian tersebut dengan tetap berpedoman pada kitab-kitab yang ada.
5. Mengumpulkan pendapat yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas.

#### D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.<sup>57</sup> Setelah keseluruhan data terkumpul dan diolah dengan baik, langkah selanjutnya akan dianalisis data tersebut sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis dengan pendekatan kualitatif, sedangkan metode yang di gunakan adalah metode analisis deskriptif, yakni penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi *sekarang*.<sup>58</sup>

Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Menganalisis Q.S. al-Lahab tentang kezaliman dalam kisah Nabi Muhammad saw.
2. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (out line).

<sup>57</sup> Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hlm.12

<sup>58</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 34

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Melengkapi pembahasan dengan hadits-hadits yang relevan.
4. Mengambil penafsiran dari kitab-kitab tafsir yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu kitab tafsir al-Munir, kitab tafsir al-Azhar, dan kitab tafsir Fi Zhilalil Qur'an dengan pendekatan Historis-Sosiologis.
5. Menganalisis surah tersebut dan mencari relevansinya di era modern.
6. Menarik kesimpulan mengenai kontekstualisasi kezaliman Abu Lahab di era modern
7. Menyusun kesimpulan yang menggambarkan jawaban al-Qur'an terhadap masalah yang dibahas.

#### E Pendekatan Historis Sosiologis

Penulis menggunakan pendekatan historis sosiologis dalam penelitian ini. Historis memiliki sinonim kata yaitu sejarah, sejarah disini memiliki arti suatu ilmu yang membahas berbagai macam peristiwa dengan berfokus pada unsur tempat, waktu, objek, pelaku, dan latar belakang. Sedangkan sosiologi disini memiliki arti ilmu yang mempelajari manusia dan ikatan antar manusia dalam hidup bermasyarakat. Ilmu ini mencoba memahami sifat dan tujuan hidup bersama, perubahan, dan kepercayaan yang memberi sifat tersendiri terhadap cara hidup bersama di tiap manusia.<sup>59</sup>

Pengertian pendekatan historis sosiologis dalam hal ini jika dilihat dari pengertian diatas adalah pendekatan yang menggunakan sejarah dan sosiologis sebagai alat analisis dalam menyelesaikan masalah sebuah kajian. Pendekatan ini sangat penting untuk mendapatkan sebuah data karena segala sesuatu yang terjadi di dunia ini pasti ada proses dan saling berhubungan, begitupun dengan studi agama, khususnya studi al-Qur'an.

Salah satu khalifah yaitu umar ibn. Khattab menyatakan bahwa tali pengikat islam akan terputus perlahan jika kaum muslimin tidak mengerti sejarah. Maka dari itu, mempelajari sejarah sangatlah penting, bahkan sudah di sadari oleh para intelektual dan bahkan dalam ranah Islam.<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Ulya, *Berbagai Pendekatan Dalam Studi Al-Qur'an Penggunaan Ilmu-Ilmu Sosial, Humaniora, dan Kebahasaan dalam Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017), hlm. 29

<sup>60</sup> *Ibid*, hlm. 31

Dalam Islam, mempelajari sejarah itu sangat penting, setidaknya karena 4 (empat) hal berikut ini:

1. Kewajiban seorang muslimin untuk meneladani rasul. Karena itu rekaman tentang kearifan dan kebijaksanaan rasul adalah perlu.
2. Sebagai alat untuk menafsirkan dan memahami ayat al-Qur'an dan teks hadits.
3. Sebagai alat ukur sanad, artinya untuk menilai kualitas hadits maka diperlukan pengecekan kualitas dan kesinambungan setiap perawi
4. Untuk merekam peristiwa-peristiwa penting, baik sebelum maupun sesudah kedatangan Islam. Hal ini dimaksudkan selain untuk diketahui dan diambil ibarat, juga untuk mengetahui apa yang diperbuat oleh Islam dan kaum muslimin sebagai katalisator proses perubahan dan perkembangan budaya umat. Melalui sejarah orang bisa mengenal siapa dirinya

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari penjelasan penjelasan yang tertera di bab bab sebelumnya serta analisis mengenai Kezaliman Abu Lahab terhadap Nabi Muhammad dan Relevansinya di era kontemporer, dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Zalim merupakan suatu perbuatan yang keji yang bisa merugikan orang lain juga diri sendiri. Dalam surah ini memang hanya dijelaskan tentang ancaman Allah dan keadaan Abu Lahab beserta Istrinya di Neraka kelak, namun dilihat dari segi *Asbab al-Nuzul al-Qur'an* nya dalam kitab Tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili itu dijelaskan bahwa Abu Lahab adalah orang yang pertama kali menentang seruan Nabi Muhammad ketika Nabi untuk pertama kalinya diperintahkan berdakwah secara terbuka. Dalam kitab tafsir al-Azhar karya Buya Hamka banyak menjelaskan tentang kisah dan juga *Ibrah* dari kisah kezaliman Abu Lahab ini.
2. Adapun relevansi kezaliman yang dilakukan Abu Lahab terhadap Nabi Muhammad di era kontemporer ini dapat dilihat dari berbagai fenomena yang terjadi saat ini. Pertama fenomena dimana Nabi dihina sebagai seorang pedofil karna menikahi Aisyah r.a oleh seorang politisi di India bernama Nupur Sharma, Kedua, banyaknya fenomena para ulama yang di fitnah hingga terbatasi jalan dakwahnya, contohnya yang di alami oleh Dr. Zakir Naik yang mengalami larangan dakwah beberapa kali di beberapa Negara dengan alasan yang sebenarnya masih abu abu jika hanya dilihat sekilas atau dari satu sudut pandang saja. Ketiga, hal buruk yang terjadi pada Syeikh Ali Jaber ketika beliau tengah mengisi ceramah disebuah desa yang mana tiba tiba saja seseorang menyerang beliau dengan sebuah pisau yang diarahkan ke dada Syeikh Ali Jaber dengan dalih tidak suka akan dakwah dakwah yang di bawa ulama besar itu. Namun untung saja pisau tersebut hanya mengenai lengan beliau saja.

## B. Saran

Melalui penelitian yang telah disusun rapi dari awal hingga akhir ini, terdapat beberapa saran yang mana diharapkan guna untuk mengevaluasi penelitian ini. Saran sarannya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian tentang kezaliman Abu Lahab terhadap Nabi Muhammad dan relevasinya di era kontemporer ini, maka diharapkan agar dapat menambah keilmuan dari segala aspek serta mengharapkan kritik dan saran yang dapat lebih membangun kedepannya.
2. Penulis menyadari betul bahwasanya penelitian ini belumlah sempurna, karena masih ada kisah kezaliman yang lain dalam Al-Qur'an yang tidak tercantum dalam penelitian ini. Maka dari itu, penulis berharap ada penelitian selanjutnya dengan tema yang sama agar bermanfaat untuk akademisi.
3. Penelitian ini memiliki isi, teknik serta metodologi yang masih sangat sederhana, maka dari itu penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan lagi dengan lebih komprehensif.

Apabila pada penelitian ini terdapat adanya kesalahan dalam penulisannya, peneliti memohon kritik dan saran dari para pembaca agar tulisan ini dapat lebih baik lagi untuk dibaca oleh banyak orang. Peneliti juga sangat berharap dengan adanya skripsi ini, dapat menambah wawasan untuk para pembaca serta bermanfaat dalam pengembangan keilmuan akademisi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Zaky Mumtaz. 2022. "Melacak Bentuk Tafsir Tematik Dalam Khazanah Tafsir Klasik (Studi Bentuk Tafsir Tematik Dalam Kitab Tafsir Al-Tabari Dan Ibnu Katsir)". *Jurnal Kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir* Vol. 2, No. 1: 122-136.
- Amin, Muhammad Rais. 2017. "Sejarah Kehidupan Nabi Muhammad dan Kemenangan Umat Islam". *Jurnal Studi Islam* Vol. 9, No. 2: 545-576.
- A. I. 2017. *Konsep Fitnah Dalam al-Qur'an*. Makasar: Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin
- Arawan, Gede Agre Wiradipa dkk. 2020. "Tidak Pidana Penghinaan dan Pencemaran Nama Baik Melalui Media Sosial Facebook" *Jurnal Riset Hukum dan Pancasila*, Refleksi Putusan No. 245: 62-72
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Baidan, Nashruddin. et. 2019. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzahra, Fulaifah. 2023. "Pernikaha Dini dalam Perspektif Hadits" *Jurnal Studi Agama*, Vol. 1, No. 1: 32-37
- CNBC Indonesia. , "Siapa Nupur Sharma. Jubir Partai di India yang Hina Islam?" dalam <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220607201445-4-345141/siapa-nupur-sharma-jubir-partai-di-india-yang-hina-islam> diakses pada Senin, 23 Oktober 2023, pukul 17:43
- Deepublish Store. "Manfaat Penelitian: Fungsi, Jenis, dan Contoh" dalam <https://deepublishstore.com/blog/pengertian-manfaat-penelitian/> diakses pada Senin, 13 Maret 2023, pukul 02:09 WIB.
- Detiknews. "Penusuk Syekh Ali Jaber Divonis 4 Tahun Pejara" dalam <https://news.detik.com/berita/d-5516718/penusuk-syekh-ali-jaber-divonis-4-tahun-penjara> diakses pada Minggu, 22 Oktober 2023, pukul 16:49 WIB.
- Detiknews. "Politikus India Menghina Nabi Muhammad SAW,. Siapa itu Nupur Sharma?" dalam <https://news.detik.com/internasional/d-6118244/politikus-india-menghina-nabi-muhammad-saw-siapa-itu-nupur-sharma> diakses pada Senin, 23 Oktober 2023, pukul 17:09

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararng mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- DW. “India Desak Ekstradisi Zakir Naik” dalam <https://www.dw.com/id/india-berusaha-ekstradisi-zakir-naik-dari-malaysia/a-53858366> diakses pada Minggu, 22 Oktober 2023, pukul 22:42 WIB
- Ehols, John M. et. 2000. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Elanto, Trio. 2016. *Konsep Zulum dalam Al-Qur'an*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Fakriyah, Zakiyatul. 2020. “Surat al-Lahab dalam Studi Analisis Stilistika”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* Vol. 2, No. 2: 108-128.
- Hamka. 1999. *Tafsir Al-Azhar Jilid X*. Singapore: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.
- Hasbi, Ridwan. 2014. *Hamil Dulu Nikah Kemudian*. Pekanbaru: Daulat Riau.
- Indriani, Dewi. 2019. *Ghibah Menurut Imam An-Nawawi dan Yusuf Al-Qardhawi*. Medan: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sumatera Utara.
- Irfan. 2011. *Konsep Al-Zulum dalam Al-Qur'an*. Makasar: UIN Alaudin.
- Is, Fadhilah. 2023. “Strategi Rumah Tangga Nabi Saw: Bantahan Terhadap Orientalis dan Feminis”. *Jurnal Pendidikan*, Vol. XXIX, No. 1: 104-122
- Ismail, Ghoffar. 2006. *Konsep Sariqah (Pencurian) dalam Perspektif Ulama Klasik dan Kontemporer*. Yogyakarta: Fakultas agama islam UMY.
- Kompas. “Pelaku Penusukan Syekh Ali Jaber Diduga Bukan Orang Gila dan Justru terlatih” dalam <https://amp.kompas.com/regional/read/2020/09/14/17092191/pelaku-penusukan-syekh-ali-jaber-diduga-bukan-orang-gila-dan-justro-terlatih> diakses pada Minggu, 22 Oktober 2023, pukul 15:31 WIB
- LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Pustaka Lajnah.
- Mansur, Syafiin. 2014. *Memetakan Tuduhan Orientalis Terhadap Nabi Muhammad SAW..* Banten: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP3M UIN SMH
- Muzzamil, Muhammad. 2019. *Takabur Menurut Al-Quran pada Surah Al-A'raf Ayat 146*. Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry.
- Nasution, Syamruddin. 2018. *Sejarah Peradaban Islam*. Depok: Rajawali Pers.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Noor, Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Novia. 2010. *Hubungan Antara Pemberian Hukuman Fisik dari Guru dengan Perilaku Agresif Pada Remaja Awal*. Pekanbaru: Fakultas Psikologi UIN SUSKA.
- Nur, Maizuddin, M. 2014. *Perspektif Al-Qur'an tentang Manusia dan Kedzaliman*. Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Puspitaningrum, Yuni. 2020. "Konsep Iman, Kufur dan Nifa". *Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial* Vol. 18, No. 2: 28-41.
- Qutb, Sayyid. 2000. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an XII*. Depok: Gema Insani.
- Republika. "Penusukan Syekh Ali: Ini Kroologi & Informasi Awal Pelaku" dalam <https://news.republika.co.id/berita/qglvyn409/penusukan-syekh-ali-ini-kronologi-dan-informasi-awal-pelaku> diakses pada Minggu, 22 Oktober 2023, pukul 15:16 WIB
- Rokim, Syaeful. 2017. "Mengenal Metode Tafsir Tahlili". *Jurnal* Vol. 2, No.3: 41-56.
- Rozak, Abdul. 2008. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suadi, Wicipto. 2018. "Korupsi di Indonesia (Penyebab, Bahaya, Hambatan dan Upaya Pemberantasan, serta Regulasi)". *Jurnal Legislasi Indonesia* Vol. 15, No. 3: 249-262.
- Shahab, M. Quraish. 2017. *Tafsir al-Mishbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an Vol. 13*. Tangerang: Lentera Hati.
- Soekanto, Soerjono. 1998. *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Siwahyuniarti. 2015. *Makna Zauj dan Imra'ah dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)*. Pekanbaru: UIN Suska Riau.
- Sulhan, Nur Ali. 2019. "Qashash sebagai Materi dan Metode Pendidikan Akhlak: Kajian Tafsir QS al-Lahab". *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Agama* Vol. 11, No. 1: 93-108.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasikal, Muhammad Abduh. "Faedah Surah Al-Lahab, Celakalah Abu Lahab!" dalam <https://rumaysho.com/970-faedah-surat-al-lahab-celakalah-abu-lahab.html> diakses pada Sabtu, 20 Januari 2024, pukul 22:16

Utaya. 2017. "Berbagai Pendekatan Dalam Studi Al-Qur'an Penggunaan Ilmu-Ilmu Sosial, Humaniora, dan Kebahasaan dalam Penafsiran Al-Qur'an". Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.

Usman, et. 2011. *Ayo Mengkaji Akidah Akhlak*. Surabaya: Erlangga.

Widiyanata, Dwi Cahya. "Sinopsis film *Innocence of Muslim*" dalam <https://www.scribd.com/doc/293654060/Sinopsis-Film-Innocence-of-Muslims/> diakses pada Senin, 20 Juni 2022, pukul 00:49 WIB.

Wajaya, Affandi. 2016. *Bahaya Khamr dalam Perspektif Al-Qur'an dan Kesehatan*. Medan: Fakultas Ushuluddin UIN SU.

Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al-Munir Jilid 15*. Depok: Gema Insani.





**BIODATA PENULIS**



: Ipah Dilah Yumarsyah

: Karawang. 19 Juli 2001

: Mahasiswa/i

: Ds. Karangligar

: 081299583342

: Syamsurial (Ayah)

Rosmalawati (Ibu)

**RIWAYAT PENDIDIKAN:**

- : SDN Karangligar 2 : Lulus Tahun 2013
- : SMP : SMPN 1 Telukjambe Barat : Lulus Tahun 2016
- : SMA : SMAN 1 Telukjambe : Lulus Tahun 2019
- : S : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.